

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskriptif Data dan Hasil Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan observasi, dimana hasil dari pengumpulan data ini digunakan untuk mengukur tingkat kelenturan tubuh anak, sebelum maupun sesudah perlakuan *treatment*.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya, yaitu pada kelompok A yang terdiri dari tiga tahap yaitu : tahap pengukuran awal (*pre test*), tahap pemberian *treatment* dan tahap pengukuran akhir (*post test*). Berikut adalah hasil penelitiannya.

##### 1. Tahap Pengukuran Awal (*Pre Test*)

Tahap pengukuran awal (*pre test*), merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengukuran awal terhadap kelenturan tubuh anak pada kelompok A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya, sebelum diberikan *treatment*.

Berikut data penilaian anak kelompok A saat pre test di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya dengan indikator, menari dengan kelenturan otot yang seluas – luasnya, penguasaan gerak serta menselaraskan gerak (kaki dan tangan) dengan ritme musik.

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil *Pre Test* Kelompok A**

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Skor	Rata-rata
		Menari dengan kelenturan otot	Penguasaan gerak	Menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik		
1	Naffeza	2	2	1	5	1,66
2	Marsa	1	2	1	5	1,66
3	Aniqa	1	2	1	4	1,33

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Skor	Rata-rata
		Menari dengan kelenturan otot	Penguasaan gerak	Menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik		
4	Asyifah	1	2	2	5	1,66
5	Syabil	2	2	2	6	2
6	Baruna	2	2	2	6	2
7	Haikal	2	2	2	6	2
8	Zhafira	1	2	2	5	1,66
9	Alif	2	2	2	6	2
10	Refania	2	2	2	6	2
11	Aira	1	2	2	5	1,66
12	Alesha	2	3	2	7	2,33
13	Bhima	3	2	2	7	2,33
14	Arka	2	2	2	6	2
15	Aska	2	2	3	7	2,33
16	Tito	2	2	2	6	2
17	Ilyas	2	2	2	6	2
18	Rendy	1	1	2	4	1,33
19	Lentera	2	2	2	6	2
20	Sausan	3	2	2	7	2,33
21	Adzkia	2	2	2	6	2
22	Trisan	2	2	3	7	2,33
23	Arga	2	2	2	6	2
24	Gibran	2	2	2	6	2
25	Ragil	1	1	2	4	1,33
26	Achmad	2	2	2	4	2
27	Fara	2	2	2	6	2
28	Qonita	1	2	2	5	1,66
Jumlah					161	53,66
Rata – rata					5,75	1,91

Keterangan Penilaian :

1. = Anak belum berkembang sesuai harapan
2. = Anak mulai berkembang sesuai harapan
3. = Anak berkembang sesuai indikator pencapaian
4. = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator pencapaian yang diharapkan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai total kelenturan tubuh pada anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo

Surabaya adalah 161 dengan rata – rata 5,75 karena, ada 3 aspek yang diamati maka rata – rata kelenturan tubuh anak kelompok A yaitu 1,91 (dibulatkan menjadi 2). Karena nilainya 2, maka sesuai dengan skala pengukuran rating scale, maka kelenturan tubuh anak rata – rata sebelum perlakuan (*pre test*) adalah mulai berkembang. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran, guru kurang berinteraksi dengan anak, sehingga dalam pembelajaran tersebut anak kelompok A belum tampak aktif dalam menari dengan kelenturan otot, anak kelompok A belum tampak aktif dalam penguasaan gerak dan anak kelompok A belum tampak, anak aktif dalam menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik.

## 2. Hasil Kegiatan Perlakuan (*Treatment*)

Dalam penelitian ini kegiatan perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 25, 27, dan 29 Februari 2020. *Treatment* ini dilakukan untuk mengembangkan metode gerak dan lagu terhadap kelenturan tubuh. Berikut adalah uraian langkah – langkah kegiatan pada saat diberikan perlakuan/ *treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali.

### a. Kegiatan Perlakuan/ *Treatment* Pertama

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Februari 2020  
Waktu : 08.00 – 09.00 WIB  
Sumber belajar : RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)  
Kegiatan : Gerakan menari dengan kelenturan otot

Kegiatan ini dilaksanakan dengan panduan dari RPPH yang telah dibuat pada anak usia 4 – 5 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti melaksanakan rencana kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Peneliti dengan bantuan guru pendamping melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran anak di dalam kegiatan menari dan kelenturan otot pada anak usia 4 – 5 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Jalan pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang

telah disusun. Skenario pembelajaran dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan tempat kegiatan menari dengan kelenturan otot, yang disesuaikan dengan anak.
2. Mengkondisikan anak untuk memasuki ruangan tempat kegiatan menari, serta mengkondisikan anak dalam membentuk barisan.
3. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan pemanasan, mengajak anak untuk berjalan di tempat, berlari, serta melompat/ meloncat yang diiringi dengan musik.
4. Meminta anak untuk melakukan gerakan – gerakan yang mengkoordinasikan gerak kepala, tangan dan kaki dengan aba – aba dari peneliti, serta meminta anak untuk bergerak yang sesuai dengan gerakan menari dengan kelenturan otot yang telah diajarkan sesuai irama musik.
5. Mengajak anak untuk bergerak bersama dengan guru, dalam kegiatan menari dengan kelenturan otot sesuai irama musik dengan diberi kebebasan dalam bergerak.
6. Sebagai gerakan yang terakhir, maka diberikan gerakan penenangan. Pada saat anak beristirahat, latihan penenangan ini diberikan yaitu seperti mendengarkan musik, nyanyian maupun irama – irama yang menyenangkan anak.

Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengikuti skenario pembelajaran menari dengan kelenturan otot tersebut. Mengkondisikan anak untuk memasuki ruangan dengan meminta anak untuk membentuk barisan. Setelah anak terkendali dan dapat dikondisikan, maka kegiatan dapat dimulai.

Kegiatan diawali dengan kegiatan pemanasan. Mengajak anak untuk melakukan gerakan-gerakan dasar, seperti berjalan maupun melompat-lompat. Supaya anak dapat terbiasa dengan irama musik, maka untuk kegiatan pemanasan anak diajak untuk bergerak dengan irama musik yang diputar. Anak melakukan kegiatan pemanasan bersama-sama

dengan guru, karena intensitas penggunaan musik berirama yang sangat kurang, beberapa anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan menari gerak dan lagu ini. Beberapa anak juga ada yang diam, sehingga lalai dalam bergerak.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Peneliti mengajarkan beberapa gerakan menari dan kelenturan otot pada anak usia 4 – 5 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Selanjutnya, meminta anak untuk melakukan gerakan yang sama bersama guru. Setelah anak paham, maka meminta anak untuk bergerak sendiri. Pada saat kegiatan inti, ada beberapa anak yang sangat antusias dan meminta untuk mengulangi gerakan itu, akan tetapi masih ada juga anak yang belum menunjukkan gerakan yang harmonis dalam bergerak. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan pendinginan. Mengajak anak untuk bernyanyi – nyanyi serta melakukan ice breaking sebelum masuk kelas.

b. Kegiatan Perlakuan/ *Treatment* Kedua

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020  
Waktu : 08.00 – 09.00 WIB  
Sumber belajar : RPPH Senam Penguasaan Gerak  
Kegiatan : Senam Penguasaan Gerak

Kegiatan diawali dengan pemanasan. Mengajak anak untuk melakukan gerakan – gerakan dasar. Supaya anak lebih terbiasa dengan irama lagu, maka untuk kegiatan pemanasan mengajak anak untuk bergerak dengan irama lagu (musik) yang diputar. Guru dan anak – anak juga melaksanakan kegiatan pemanasan ini secara bersama – sama. Terlihat beberapa anak yang sangat antusias untuk mengikuti gerakan menari ini dengan penguasaan gerak.

Kegiatan pembelajaran ini, dilaksanakan mengikuti skenario pembelajaran menari dengan penguasaan gerak. Kegiatan pembelajaran ini dimulai pukul 08.00. Mengkondisikan anak untuk memasuki ruangan yang telah disiapkan serta membentuk barisan. Merapikan barisan sambil

bernyanyi “ Siapkan Barisan...”. Setelah anak dapat dikondisikan, maka kegiatan dapat dimulai yaitu melakukan senam/ menari agar anak dapat menguasai gerakan senam/ tari yang diberikan.

Kemampuan dalam pengkoordinasian gerak tangan, kepala dan kaki ini dapat berkembang secara optimal, apabila adanya dukungan dari sarana kegiatan yang tepat. Kegiatan tersebut merupakan, kegiatan yang disusun dan disesuaikan dengan gerak koordinasi yang ingin dicapai, dan tingkat perkembangan anak. Diperlukan adanya stimulasi yang tepat, untuk mendapatkan koordinasi gerak tubuh yang optimal pada anak. Stimulasi tersebut dapat diberikan oleh guru maupun orangtua. Bentuk stimulasi tersebut dapat berupa arahan, maupun bentuk kegiatan yang dapat merangsang perkembangan gerak koordinasi anak.

Pada saat kegiatan berlangsung, cenderung anak bergerak dengan kaku dan tidak bersemangat, bahkan ada anak yang hanya menggerakkan bagian tubuh yang diperlukan saja. Misalnya, pada saat bernyanyi sambil bergerak ada lirik lagu “aku punya mata dua...”, terlihat anak hanya berdiri tegak dan hanya mengayunkan jari telunjuknya saja tanpa diikuti gerakan anggota tubuh lainnya. Beberapa anak juga terlihat malas dan bergerak semaunya saja. Terkadang terlihat anak juga melamun ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kondisi anak yang kurang menunjukkan ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Peneliti mengajarkan beberapa gerakan penguasaan gerak tari pada anak usia 4 – 5 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Selanjutnya, meminta anak melakukan gerakan bersama – sama dengan guru. Setelah anak paham, meminta anak untuk bergerak sendiri. Pada saat kegiatan inti, ada beberapa anak yang nampak antusias untuk mengikuti, namun ada juga anak yang belum dapat menunjukkan gerakan yang harmonis dalam bergerak. Kegiatan diakhiri dengan melakukan kegiatan penguasaan gerakan tari sebelum masuk kelas.

c. Kegiatan Perlakuan/ *Treatment* Ketiga

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Februari 2020

Waktu : 08.00 – 09.99 WIB

Sumber belajar : Tari gerak dan lagu

Kegiatan : Menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik

Model pembelajaran pada kegiatan tari gerak dan lagu dalam menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik pada anak usia 4 – 5 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya, menggunakan model demonstrasi terlebih dahulu, peneliti memberikan contoh gerakan tari gerak dan lagu kepada anak terdiri dari gerakan pengenalan anggota tubuh dan gerakan binatang darat. Kegiatan tari gerak dan lagu ini berdurasi 12 menit.

Kegiatan ini dimulai pada saat anak usia 4 – 5 tahun TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya, melakukan pemanasan terdiri dari latihan : jalan di tempat, tengleng kanan dan kiri (leher), mengayunkan lengan dan kaki (kanan dan kiri), mengangkat bahu dan lain sebagainya. Keunggulan dari tari/ senam gerak dan lagu yaitu : (a) gerakannya mudah untuk ditiru anak, (b) irama tari/ senam ini menggunakan lagu anak – anak jadi sambil berkegiatan tari anak juga dapat menirukannya (bernyanyi), (c) gerakan tersebut dapat meningkatkan kesehatan serta pertumbuhan fisik pada anak jika dilakukan dengan teratur. Kelemahan pada tari gerak dan lagu tersebut yaitu, gerakannya yang bervariasi sehingga sulit bagi anak untuk menghafalkan gerakannya.

Tujuan melakukan tari gerak dan lagu dengan menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik yaitu, sebagai generasi penerus bangsa diharapkan anak – anak dapat berolahraga dengan iringan musik yang gembira dan dapat membina sifat optimisme pada anak.

### 3. Tahap Pengukuran Akhir (*Post Test*)

Data hasil penelitian pada observasi akhir dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir anak dalam kelenturan tubuh, setelah diberikannya perlakuan dengan alat penilaian berupa lembar observasi. Kegiatan *post test* dilakukan satu kali sama dengan kegiatan *pre test*. Berikut adalah data hasil observasi akhir (*post test*).

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil *Post Test* Kelompok A**

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Skor	Rata-rata
		Menari dengan kelenturan otot	Pengua- saan gerak	Menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik		
1	Naffeza	4	4	4	12	4
2	Marsa	4	4	4	12	4
3	Aniqa	3	3	3	9	3
4	Asyifah	4	4	3	11	3,66
5	Syabil	4	3	4	11	3,66
6	Baruna	4	3	4	11	3,66
7	Haikal	3	3	3	9	3
8	Zhafira	3	3	3	9	3
9	Alif	4	4	4	12	4
10	Refania	4	4	4	12	4
11	Aira	3	4	3	10	3,33
12	Alesha	3	3	4	10	3,33
13	Bhima	4	4	3	11	3,66
14	Arka	4	3	4	11	3,66
15	Aska	3	3	3	9	3
16	Tito	3	3	4	10	3,33
17	Ilyas	3	3	4	10	3,33
18	Rendy	4	4	4	12	4
19	Lentera	4	4	4	12	4
20	Sausan	3	3	3	9	3
21	Adzkia	3	3	3	9	3
22	Trisan	4	4	4	12	4
23	Arga	4	4	4	12	4
24	Gibran	3	4	3	10	3,33
25	Ragil	3	3	4	10	3,33
26	Achmad	4	4	3	11	3,66
27	Fara	4	3	4	11	3,66
28	Qonita	3	3	3	9	3
Jumlah					296	98,66
Rata – rata					10,57	3,52



Keterangan Penilaian :

1. = Anak belum berkembang sesuai harapan
2. = Anak mulai berkembang sesuai harapan
3. = Anak berkembang sesuai indikator pencapaian
4. = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator pencapaian yang diharapkan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai total kelenturan tubuh pada anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya adalah 296 dengan rata – rata 10,57. Adanya 3 aspek yang diamati maka rata – rata kelenturan tubuh anak kelompok A yaitu 3,52 dibulatkan menjadi 4, karena nilainya 4 maka, sesuai dengan skala pengukuran *rating scale*, maka kelenturan tubuh anak rata – rata sesudah perlakuan (*post test*) adalah berkembang sangat baik.

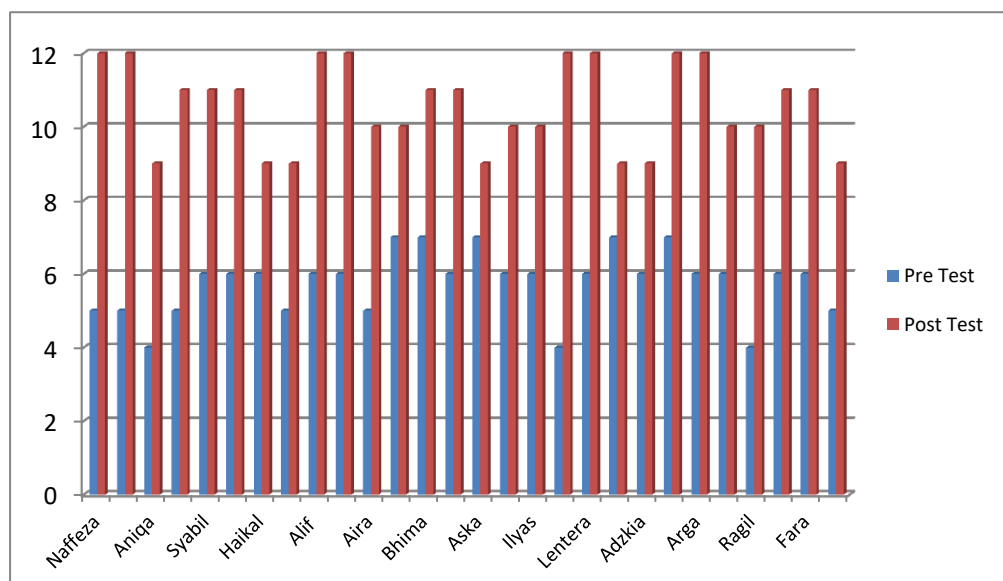
Rekapitulasi data hasil *pre test* (sebelum diberikan perlakuan) dan *post test* (sesudah diberikan perlakuan), dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan kelenturan tubuh anak dengan menggunakan media *story telling* sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap kelenturan tubuh anak pada kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok A**

No.	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Naffeza	5	12
2	Marsa	5	12
3	Aniqa	4	9
4	Ashifa	5	11
5	Syabil	6	11
6	Baruna	6	11
7	Haikal	6	9
8	Zhafira	5	9
9	Alif	6	12
10	Refania	6	12
11	Aira	5	10
12	Alesha	7	10
13	Bhima	7	11
14	Arka	6	11

No.	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
15	Aska	7	9
16	Tito	6	10
17	Ilyas	6	10
18	Rendy	4	12
19	Lentera	6	12
20	Sausan	7	9
21	Adzkia	6	9
22	Trisan	7	12
23	Arga	6	12
24	Gibran	6	10
25	Ragil	4	10
26	Achmad	6	11
27	Fara	6	11
28	Qonita	5	9

Data hasil penilaian sebelum perlakuan (*pre test*) dan sesudah perlakuan (*post test*) disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini :



**Gambar 4.1 Grafik *Pre Test* dan *Post Test***

Dari grafik diatas dapat dilihat perbedaan nilai yang didapat oleh subyek sebelum perlakuan (*pre test*) dan sesudah perlakuan (*post test*). Hasil nilai rata-rata *pre test* pada anak kelompok A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya adalah 5,75 dan mengalami kenaikan hasil rata-rata nilai *post test* pada anak kelompok A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya sebesar 10,57, maka perlu uji menggunakan teknik statistik *wilcoxon matched pairs test*. Teknik statistik tersebut dipilih karena

datanya berbentuk ordinal dan jenis hipotesisnya komparatif berpasangan (*paired*). Langkah selanjutnya adalah mencari beda antara nilai *pre test* dan *post test* dengan cara nilai *post test* dikurangi *pre test*. Berikut adalah penilaian uji beda *pre test* dan *post test*.

**Tabel 4.4**  
**Data Selisih (Beda) Nilai Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok A**

No	Nama	<i>Pre Test</i> ( $X_{A1}$ )	<i>Post Test</i> ( $X_{B1}$ )	Beda ( $X_{B1}-X_{A1}$ )
1	Naffeza	5	12	7
2	Marsa	5	12	7
3	Aniqa	4	9	5
4	Asyifah	5	11	6
5	Syabil	6	11	5
6	Baruna	6	11	5
7	Haikal	6	9	3
8	Zhafira	5	9	4
9	Alif	6	12	6
10	Refania	6	12	6
11	Aira	5	10	5
12	Alesha	7	10	3
13	Bhimasena	7	11	4
14	Arka	6	11	5
15	Aska	7	9	2
16	Tito	6	10	4
17	Ilyas	6	10	4
18	Rendy	4	12	8
19	Lentera	6	12	6
20	Sausan	7	9	2
21	Adzkia	6	9	3
22	Trisan	7	12	5
23	Arga	6	12	6
24	Gibran	6	10	4
25	Ragil	4	10	6
26	Achmad	6	11	5
27	Fara	6	11	5
28	Qonita	5	9	4

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat disusun tabel hubungan untuk mencari “ T “ yang bertujuan untuk, menguji kebenaran suatu hipotesis alternative ( $H_a$ ), tentang “pengaruh gerak dan lagu terhadap kelenturan tubuh anak kelompok A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya”.

Berikut ini adalah data hasil analisis menggunakan tabel penolong statistik *Wilcoxon Match Pairs test*.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Analisis Teknik Statistik *Wilcoxon Matched Pairs Test***

No	Nama	(X <sub>A1</sub> )	(X <sub>B1</sub> )	Beda (X <sub>B1</sub> - X <sub>A1</sub> )	Tanda Jenjang		
					Jenjang	T+	T-
1	Naffeza	5	12	7	39,5	39,5	0
2	Marsa	5	12	7	39,5	39,5	0
3	Aniqa	4	9	5	15,5	15,5	0
4	Ashifah	5	11	6	22,5	22,5	0
5	Syabil	6	11	5	15,5	15,5	0
6	Baruna	6	11	5	15,5	15,5	0
7	Haikal	6	9	3	8,66	8,66	0
8	Zhafira	5	9	4	8,5	8,5	0
9	Alif	6	12	6	22,5	22,5	0
10	Refania	6	12	6	22,5	22,5	0
11	Aira	5	10	5	15,5	15,5	0
12	Alesha	7	10	3	8,66	8,66	0
13	Bhima	7	11	4	8,5	8,5	0
14	Arka	6	11	5	15,5	15,5	0
15	Aska	7	9	2	1,5	1,5	0
16	Tito	6	10	4	8,5	8,5	0
17	Ilyas	6	10	4	8,5	8,5	0
18	Rendy	4	12	8	28	28	0
19	Lentera	6	12	6	22,5	22,5	0
20	Sausan	7	9	2	1,5	1,5	0
21	Adzkia	6	9	3	8,66	8,66	0
22	Trisan	7	12	5	15,5	15,5	0
23	Arga	6	12	6	22,5	22,5	0
24	Gibran	6	10	4	8,5	8,5	0
25	Ragil	4	10	6	22,5	22,5	0
26	Achmad	6	11	5	15,5	15,5	0
27	Fara	6	11	5	15,5	15,5	0
28	Qonita	5	9	4	8,5	8,5	0
Jumlah						<b>T+=297,98</b>	<b>T-0</b>

Hipotesis dari uji *Wilcoxon* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jika T hitung < T tabel (37) maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak.
- b. Jika T hitung ≥ T tabel maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) diterima

Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>), yaitu gerak dan lagu mempengaruhi kelenturan tubuh anak pada kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

Keterangan :

Ho : Gerak dan lagu tidak mempengaruhi kelenturan tubuh anak pada kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

Ha : Gerak dan lagu mempengaruhi kelenturan tubuh anak pada kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh jumlah jenjang bertanda (+) adalah 406 dan jumlah jenjang (-) adalah 0. Jadi nilai T terkecil yaitu Thitung = 0. Dari tabel nilai kritis T untuk uji jenjang bertanda Wilcoxon untuk  $n=28$ ,  $\alpha=0,05$  atau taraf signifikansi  $\alpha=5\%$ , maka  $T_{Tabel} = 92$ , oleh karena  $Thitung < T_{Tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa, gerak dan lagu berpengaruh terhadap kelenturan tubuh pada anak kelompok A TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Berdasarkan hasil tabel perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diketahui bahwa nilai Thitung yang diperoleh yaitu 0, karena jumlah tanda jenjang terkecil dinyatakan sebagai nilai Thitung.

Thitung diperoleh dari hasil perbandingan dari beda hasil kegiatan *pre test* dan kegiatan hasil *post test*. Setelah itu hasil tersebut dihitung pada tanda jenjang dengan hasil beda dari yang terkecil sampai yang terbesar. Lalu diberi peringkat dimulai dari angka paling kecil diberi peringkat satu dan seterusnya hingga yang paling besar. Setelah memperoleh nilai dari Thitung kemudian Thitung dibandingkan dengan  $T_{Tabel}$ .  $T_{Tabel}$  merupakan nilai dari tabel kritis dalam uji jenjang *Wilcoxon*, kemudian untuk memperoleh hasil yang signifikansi dan mendapatkan kesalahan yang kecil, maka dalam penelitian ini dipilih tabel signifikansi 5%, karena dalam penelitian ini subyek penelitian sebanyak 28 anak, maka  $N=28$ . Jadi untuk mendapatkan nilai  $T_{Tabel}$  dapat dilihat pada tabel kritis dalam uji *Wilcoxon*, dengan melihat taraf signifikansi 5% dan  $N=28$ . Sehingga diperoleh Thitung sebesar 0 sementara nilai  $T_{Tabel}$  dalam taraf signifikansi 5% dan  $N=28$  sebesar 92, sehingga  $H_a$  diterima ( $0 < 92$ ) dan  $H_o$  ditolak sehingga menunjukkan gerak dan lagu berpengaruh terhadap

kelenturan tubuh anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan gerak dan lagu terhadap kelenturan tubuh anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya adalah tidak benar. Hasil analisis data mengacu pada hasil *pretest* dan *post test* dapat menguji kebenaran hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang ditolak sehingga menghasilkan kebenaran bahwa, ada perbedaan antara data *pre test* dan data *post test* sehingga, terdapat pengaruh gerak dan lagu terhadap kelenturan tubuh anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan kelenturan tubuh kelompok A dan terdapat perbedaan nilai *pre test* dan *post test*, hasil nilai rata – rata *pre test* pada anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya adalah 5,75 dan mengalami kenaikan hasil rata – rata nilai *post test* pada anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya sebesar 10,57. Perbedaan *pre test* dan *posttest* hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh penggunaan gerak dan lagu terhadap kelenturan tubuh anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya dengan pembahasan sebagai berikut.

### **1. Pembelajaran gerak dan lagu kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya**

Anak-anak pada kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya mengalami permasalahan pada rendahnya kemampuan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak. Berbagai identifikasi masalah telah dipaparkan menjadi penyebab rendahnya kemampuan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dilaksanakan kegiatan gerak dan lagu. Kegiatan gerak dan lagu ini telah

dilaksanakan dalam dua kali. Kegiatan pembelajaran dengan gerak dan lagu yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

Kegiatan gerak dan lagu tersebut dilaksanakan mulai tanggal 25 sampai 29 Februari 2020. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali penelitian. Setiap penelitian terdiri dari tiga kali pertemuan. Sebagai awal dari kegiatan penelitian, telah dilaksanakan kegiatan pre sebagai gambaran awal dari pelaksanaan penelitian di kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya ini, dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu anak, pada umumnya dapat mengikuti dengan baik. Namun demikian, beberapa anak terlihat memiliki keterbatasan dalam bergerak. Hal ini terlihat pada beberapa anak yang memiliki postur tubuh yang gendut serta anak yang berkebutuhan khusus. Pada awal kegiatan, anak terlihat enggan dalam bergerak. Gerak anak cenderung kaku dan malas. Setelah diadakan kegiatan gerak dan lagu, secara berulang dan bertahap, kemampuan gerak anak dapat meningkat. Kegiatan gerak dan lagu dilaksanakan secara bertahap dan berulang selama 3 kali pertemuan.

Variasi gerak dan irama musik yang dipergunakan dalam kegiatan gerak dan lagu, sangat diperlukan untuk menjaga motivasi anak dalam bergerak, dalam pertemuan ketiga, motivasi anak dalam bergerak mulai menurun, hal ini terlihat dari semangat anak dalam bergerak. Untuk mengatasi hal tersebut, maka irama musik lebih divariasikan dalam setiap pertemuan. Dengan demikian, minat gerak anak tetap terjaga. Minat yang baik berdampak pada kualitas gerak anak di mana gerak anak terlihat lentur dan seimbang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan gerak dan lagu yang dilaksanakan, mampu meningkatkan kemampuan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Keberhasilan penelitian yang terlihat dalam penelitian, telah menunjukkan

adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Hal ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran anak dalam kegiatan gerak dan lagu, yang dilakukan di kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya. Teori tersebut terkait dengan kelebihan kegiatan berirama, di mana hal tersebut dapat meningkatkan koordinasi kepala, tangan, dan kaki, mengembangkan perasaan irama, memberikan rasa senang dalam bergerak, serta dapat meningkatkan motivasi anak dalam bergerak (Depdiknas, 1996: 112).

Menurut Sudaryanti (2006:16) menjelaskan gerak dan lagu adalah gerakan yang dilakukan anak dengan disertai iringan berbagai musik yang berirama. Gerak dan lagu merupakan gerakan yang dilakukan oleh sebagian atau seluruh anggota tubuh berdasarkan irama (ritmik) tertentu. Anak melakukan kebebasan berekspresi melalui gerakan tubuhnya atau melakukan gerakan menurut contoh atau petunjuk dari guru.

Peningkatan pembelajaran gerak dan lagu kelompok A di K 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya dengan mengembangkan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak yang semakin baik. Digambarkan bahwa kemampuan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak didominasi oleh anak dengan kemampuan gerak yang lentur namun kurang seimbang. Dari segi kelenturan gerak, anak yang mampu bergerak secara lentur, kurang lentur, dan masih belum lentur dalam bergerak. selanjutnya, dari segi keseimbangan gerak, dapat ditunjukkan bahwa anak telah mampu menjaga keseimbangan tubuhnya saat bergerak, anak kurang seimbang saat bergerak, dan anak masih belum dapat menjaga keseimbangan tubuhnya.

Secara keseluruhan, hasil pembelajaran yang diperoleh dari pre test dan post tes menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Secara keseluruhan, hasil pembelajaran yang diperoleh sudah baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pre test dan post test dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran gerak dan lagu yang dilakukan telah mencapai keberhasilan yang diharapkan untuk memaksimalkan pembelajaran gerak dan



lagu melalui kemampuan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak sebagai bahan pengayaan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **2. Kelenturan tubuh kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya**

Kegiatan kelenturan tubuh dengan menggunakan gerak dan lagu membuat anak-anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran, anak-anak bebas dari ketegangan karena anak merasa tidak ada tuntutan atau tugas yang harus dikerjakan, anak-anak terlihat lebih leluasa dalam bermain menari dengan kelenturan otot, penguasaan gerak serta menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik. Hal ini sesuai dengan pendapat Harsono (2008:52), menjelaskan bahwa kelenturan tubuh yaitu kemampuan persendian untuk melakukan gerakan yang seluas-luasnya karena kelenturan pada tubuh anak sangat diperlukan pada saat anak bermain, ataupun dalam kegiatan gerak dan lagu.

Kelenturan tubuh berkembang sangat baik sehingga gerak dan lagu dapat selalu digunakan, guna mengembangkan kelenturan otot, penguasaan gerak dan menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik sudah dimulai diberikan pembelajaran oleh guru. Kelenturan tubuh peserta didik pada kelompok A ini berkembang bertahap pertemuan demi pertemuan. Semangat serta antusias peserta didik untuk belajar menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh orang tua maupun guru, karena memiliki pengaruh dalam menentukan perkembangan peserta didik.

Menurut Hibanas (2002:38) pada perkembangan kelenturan tubuh anak usia 4 – 6 tahun tentu saja ada fungsi tertentu yaitu untuk mendukung beberapa aspek perkembangan yang lain, diantaranya aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek seni dimana yang pada hakekatnya disetiap aspek perkembangan tersebut saling berkesinambungan ataupun saling berkaitan tidak dapat terpisah antara satu dengan yang lainnya. Gerakan kelenturan

tubuh merupakan kemampuan gerakan yang dihasilkan oleh kemampuan dalam mengontrol otot besar. Contoh kegiatan dalam hal kelenturan tubuh yaitu, berlari, berjalan, memanjat, melompat dan sebagainya.

*Pre test* sebagai proses terakhir yang dilakukan untuk mengetahui kelenturan tubuh melalui indikator menari dengan kelenturan otot, penguasaan gerak, menselaraskan gerak tangan dan kaki dengan ritme musik pada peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil *post test* meningkat sangat baik dibandingkan dengan hasil *pre test*. Hasil *post test* yang meningkat drastis, memberikan jawaban bahwa gerak dan lagu mempengaruhi perkembangan kelenturan tubuh anak kelompok A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

### **3. Pengaruh gerak dan lagu kelompok A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan teknik uji *Wilcoxon pairs test* yang mana diperoleh hasil yaitu  $T_{hitung} = 0$  lebih kecil daripada  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} < T_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi 5% dan  $N=28$  maka diperoleh  $=92$  sehingga ( $0 < 92$ ) dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Dalam menguji kebenaran suatu hipotesis alternative ( $H_a$ ), tentang pengaruh gerak dan lagu terhadap kelenturan tubuh anak kelompok A di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya hasil analisis menggunakan tabel penolong statistik *Wilcoxon Match Pairs test*. Gerak dan lagu berpengaruh terhadap kelenturan tubuh pada anak kelompok A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya.

Menurut Izzaty (2005:10) kajian medik dan psikologi perkembangan menunjukkan disamping dipengaruhi beberapa faktor yang disebut dengan *individual differences* yaitu faktor lingkungan yang tentu saja berpengaruh terhadap faktor psikososial, baik yang terdapat dari faktor bawaan maupun keturunan, serta faktor yang membedakan antara anak satu dengan yang lainnya.

Menurut Sridadi (2009:3) koordinasi gerak merupakan kemampuan

seseorang merangkai beberapa unsur gerak menjadi gerakan selaras sesuai dengan tujuannya atau kemampuan menampilkan tugas gerak dengan lentur dan akurat seringkali melibatkan perasaan dan serangkaian koordinasi otot mempengaruhi gerakan. Pengaruh koordinasi gerak merupakan interaksi sistem syaraf pusat dan sistem otot penggerak dalam suatu jalur gerak yang khusus. Koordinasi gerak diperlukan untuk kecepatan gerak, penghematan tenaga, dan pengendalian anggota tubuh yang terkait.

Kegiatan gerak dan lagu merupakan kegiatan yang dibuat sebagai stimulasi perkembangan anak dengan koordinasi gerak kepala, tangan dan kaki. Sudaryanti (2006: 16) menjelaskan gerak dan lagu adalah gerakan yang dilakukan anak dengan disertai dengan iringan berbagai musik yang berirama. Gerak dan lagu merupakan gerakan yang dilakukan oleh sebagian atau seluruh anggota tubuh berdasarkan irama (ritmik) tertentu. Anak melakukan kebebasan berekspresi melalui gerakan tubuhnya atau melakukan gerakan menurut contoh dan petunjuk guru.

Selanjutnya, dari segi irama musik yang digunakan, anak-anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya lebih menyukai irama musik yang riang dan dikenali oleh anak seperti mengikuti gerakan binatang. Minat gerak anak muncul ketika anak menyukai irama musik yang diputar. Hal ini sesuai dengan Sukamti (2005: 29) yang menyebutkan bahwa beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan irama musik bagi anak yaitu tipe, jenis, dan tempo sesuai dengan gerak yang akan dilakukan, lagu dikenal, mengundang keceriaan, membangkitkan semangat untuk bergerak, bervariasi, dan dengan ketukan yang jelas.

Keadaan tersebut di atas membuktikan bahwa kegiatan gerak berirama efektif digunakan untuk meningkatkan koordinasi gerak kaki, tangan, dan kepala anak-anak kelompok A di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mulyorejo Surabaya, dengan demikian penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan gerak dan lagu yang dapat dikatakan berhasil serta mampu meningkatkan kelenturan tubuh.

